

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Riza Anselmus Sebayang, S.Pd
Instansi	: SD Swasta Sint Yoseph Tigabinanga
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: A / 1
Bab 5	: Teman Baru
Tema	: Bersikap Baik Terhadap Teman
Alokasi Waktu	: 6 Minggu
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta didik dapat melafalkan bunyi dan merangkai huruf ‘m’ dengan huruf vokal menjadi suku kata dan kata.</li><li>▪ Peserta didik dapat menulis suku kata ‘ma-’, ‘mi-’, ‘mu-’, ‘me-’, ‘mo-’ untuk melengkapi nama kata benda dan binatang</li></ul>	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mandiri;</li><li>▪ Bernalar kritis;</li><li>▪ Kreatif;</li></ul>	
D. NILAI SEKOLAH	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Semangat</li><li>▪ Ceria</li><li>▪ Energik</li></ul>	
E. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani</li><li>▪ Buku lain yang relevan</li><li>▪ Kartu huruf;</li><li>▪ Kartu kata;</li><li>▪ kartu bergambar benda-benda yang memiliki suku kata ‘ma-’, ‘mi-’, ‘mu-’, ‘me-’, ‘mo-’;</li><li>▪ Alat tulis dan alat warna;</li><li>▪ Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bertema pertemanan atau bertema lain yang sesuai untuk peserta didik kelas satu.</li><li>▪ Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.</li></ul>	
F. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li><li>▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li></ul>	
G. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ 28 Peserta didik</li></ul>	
H. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Model pembelajaran tatap muka</li></ul>	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<p><b>Tujuan Pembelajaran Bab Ini :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang sikap baik kepada teman, peserta didik dapat mengenali tanda titik pada akhir kalimat serta membaca dan menulis kata-kata yang diawali dengan huruf ‘m’.</li></ul> <p><b>Capaian Pembelajaran :</b></p> <p><b>Membaca:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.</li></ul> <p><b>Menulis:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menuliskan suku kata sederhana pada kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.</li></ul>	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang melafalkan bunyi dan merangkai huruf ‘m’ dengan huruf vokal menjadi suku kata dan kata.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis suku kata ‘ma-’, ‘mi-’, ‘mu-’, ‘me-’, ‘mo-’ untuk melengkapi nama kata benda dan binatang

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana sikap yang baik terhadap semua teman?

D. PERSIAPAN BELAJAR



Bapak dan Ibu Guru, berteman bukan hal yang mudah bagi sebagian peserta didik kelas satu. Sebagian peserta didik harus mengalahkan rasa malu dan menumbuhkan keberanian untuk berbicara dengan teman baru. Bagi para peserta didik kelas satu, memulai pertemanan adalah proses yang terus mereka pelajari sepanjang tahun ajaran. Karena itu, meskipun tema ini tidak dipelajari pada awal tahun ajaran, pertemanan adalah keterampilan sosial yang penting untuk didiskusikan dengan peserta didik kelas satu.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas ( menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran ).
2. Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
4. Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.
5. Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.
6. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan Inti

Menyimak

Cerita “Mimi Berani” menggambarkan perubahan sikap dan perasaan Mimi, seorang anak yang berusaha mengatasi rasa malunya.

Guru dapat mengarahkan perhatian peserta didik kepada gestur dan raut muka Mimi dalam gambar.



Ajukan pertanyaan kepada peserta didik sebagai berikut.

- a. Apa kira-kira yang dipikirkan Mimi pada gambar ini?
- b. Bagaimana perasaan Mimi pada gambar ini?

- c. Mengapa Mimi merasa begitu?
- d. Apakah kalian pernah merasa malu seperti Mimi?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan membantu peserta didik untuk berempati kepada tokoh cerita, memahami alasan tindakannya, serta merefleksi apabila ia berada dalam posisi sang tokoh.

Setelah membacakan cerita “Mimi Berani”, tanyakan kepada para peserta didik apakah mereka menyukai cerita tersebut. Tanyakan juga, apakah peserta didik menyukai Mimi, Maya, atau Moko. Lalu, tanyakan alasannya. Kegiatan berdiskusi setelah menyimak cerita “Mimi Berani” ini melatih mengembangkan empati peserta didik kelas satu. Kegiatan ini tidak dinilai.

**Membaca**



- 1. Tunjukkan gambar Mimi, Maya, dan Moko. Ingatkan peserta didik tentang ciri-ciri fisik ketiga tokoh tersebut dalam gambar.



Lalu, gabungkan bunyi huruf itu dengan bunyi huruf yang lain.



- 2. Mengucapkan Bunyi Huruf ‘m’  
Seperti pada huruf lain yang dikenalkan pada bab sebelumnya, guru sebaiknya memperkenalkan nama huruf dan bunyinya agar peserta didik dapat menggabungkan bunyi ini dengan bunyi huruf lain, terutama huruf vokal. Hal ini bertujuan membantu peserta didik menggabungkan kedua bunyi huruf tersebut menjadi bunyi suku kata.
- 3. Merangkai Huruf ‘m’ dengan Huruf Vokal  
Guru mengajak peserta didik membunyikan huruf ‘m’ dan merangkainya dengan huruf vokal ‘a-’, ‘i-’, ‘u-’, ‘e-’, ‘o-’. Guru dapat melakukan kegiatan ini dalam kelompok kecil agar setiap peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan kemampuannya. Selain Buku Siswa, guru dapat menggunakan alat peraga lain seperti kartu huruf dan kartu suku kata agar peserta didik dapat melihat huruf-huruf dipisah dan dirangkai.
- 4. Membaca Suku Kata  
Pada saat meminta peserta didik membaca suku kata ‘ma-’, ‘mi-’, ‘mu-’, ‘me-’, ‘mo-’, upayakan peserta didik dapat melakukannya secara mandiri.  
Apabila peserta didik telah mampu membaca suku kata tersebut dengan lancar, ia dapat diberi kartu kata untuk kegiatan selanjutnya.
- 5. Membaca Kata dengan Suku Kata ‘ma-’, ‘mi-’, ‘mu-’, ‘me-’, ‘mo-’  
Guru sebaiknya melakukan kegiatan ini dengan sekelompok kecil peserta didik yang telah dikelompokkan menurut kemampuan membacanya. Akan lebih efektif apabila guru juga menyiapkan gambar benda dan binatang dalam kartu kata, dengan nama tertulis di balik kartu tersebut. Dengan kartu itu, kegiatan dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan. Guru dapat meminta peserta didik untuk menebak gambar pada kartu, kemudian membalik gambar untuk mengetahui apakah peserta didik telah menyebutkan nama benda tersebut dengan benar. Setelah itu, mintalah peserta didik untuk menunjuk suku kata ‘ma-’, ‘mi-’, ‘mu-’, ‘me-’, ‘mo-’ yang terdapat pada kata tersebut.

**Menulis**

- Kegiatan ini pun sebaiknya dilakukan secara individual atau dalam kelompok kecil agar setiap peserta didik mendapatkan pendampingan yang optimal.
- a. Tunjukkan gambar pada Buku Siswa dan mintalah peserta didik menebak nama benda pada gambar

tersebut.

- b. Dampingi peserta didik untuk membunyikan huruf awal benda tersebut, lalu mengejanya.
- c. Dampingi peserta didik untuk menuliskan suku kata yang hilang pada nama benda tersebut.

**Membaca**

Pengenalan tanda titik perlu dilakukan pada tahap awal peserta didik belajar membaca. Mengenali tanda baca membantu peserta didik mengenali konsep kalimat pernyataan. Pada saat membacakan buku, guru perlu menunjuk setiap kata dan tanda titik agar peserta didik memahami saat kalimat berakhir. Pada saat itu, peserta didik mencerna kalimat sebagai satu kesatuan makna yang utuh. Mengenali tanda baca titik membantu peserta didik memahami bacaan dan menanggapi kalimat pernyataan dengan tepat. Pengenalan tentang kalimat membantu peserta didik tak hanya ketika dibacakan cerita, namun juga ketika ia kelak dapat membaca.



Pada kegiatan mengenali kalimat pernyataan, lakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Bacalah kalimat ‘Mimi suka main bola’. lalu tunjuk tanda titiknya.
- b. Mintalah peserta didik menirukan intonasi membaca Anda.
- c. Jelaskan bahwa tanda titik berfungsi mengakhiri kalimat.

Setelah membaca kalimat bertanda titik, ajak peserta didik untuk membaca kalimat ‘Mimi minum’ dan ‘Mimi main’ bersama-sama.

Kemudian, minta peserta didik untuk membubuhkan tanda titik untuk mengakhiri kalimat tersebut.

Tanda titik mengakhiri satu kalimat.

Ikuti guru membaca kalimat ini.

Lalu, tambahkan tanda titik (.) di belakangnya.



Guru perlu menunjukkan tanda titik setiap kali membacakan buku. Selain itu, tanda tanya dan tanda seru juga perlu ditunjukkan kepada peserta didik beserta intonasi membacanya. Ketiga tanda baca ini memiliki peran yang penting dalam membantu peserta didik memahami bacaan. Meskipun demikian, pada kelas satu kegiatan pengenalan tanda baca masih berupa kegiatan pembiasaan yang tidak dinilai.

**Berbicara**



Bacaan “Empat Kata Ajaib” ditulis untuk dibacakan secara interaktif. Guru perlu menjeda membaca setelah mengajukan pertanyaan ‘Apa yang harus Mimi katakan?’, demi memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawabnya.

Ketika membuka halaman buku, minta para peserta didik untuk memeriksa apakah jawaban mereka benar. Setelah selesai membaca, ajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik untuk membantu mereka menyimpulkan bacaan.



Setelah menjawab pertanyaan tentang bacaan, tanyakan kata ajaib apa yang perlu diucapkan Moko pada situasi yang dihadapinya pada gambar di atas.

**Mengamati**

**Mengamati Gambar “Di Kelas Mimi”**

Mengamati gambar merupakan kegiatan yang penting bagi peserta didik kelas satu. Peserta didik dapat berempati kepada tokoh dalam gambar dan menyimpulkan kejadian pada gambar. Pada saat meminta para peserta didik mengamati gambar, arahkan perhatian mereka kepada bagian perinci dari gambar seperti gestur dan raut wajah tokoh dalam gambar. Kemudian, diskusikan gambar menggunakan pertanyaan-pertanyaan di bawah gambar.



**Kegiatan Penutup**

- 1. Guru perlu menunjukkan tanda titik setiap kali membacakan buku. Selain itu, tanda tanya dan tanda seru juga, dan mengajak peserta didik membacanya bersama-sama.
- 2. Guru mengatakan bahwa peserta didik harus menulis suku kata ‘ma-’, ‘mi-’, ‘mu-’, ‘me-’, ‘mo-’ dalam kata-kata yang dikenali sehari-hari.
- 3. Guru mengajak para peserta didik untuk mengingat kembali cerita “Mimi Berani” dan menanyakan apakah mereka menyukai cerita tersebut.
- 4. Guru memberikan pesan penutup tentang membacakan buku cerita yang disukainya dan mengingatkan peserta didik untuk membacakan buku cerita di rumah.
- 5. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

**F. JURNAL MEMBACA**

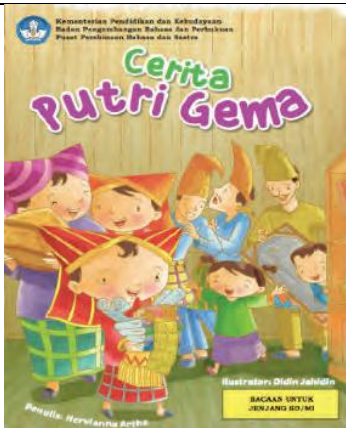
**Jurnal Membaca**

Banyak buku cerita anak (buku pengayaan fiksi dan nonfiksi) yang mengangkat kisah pertemanan. Bacakan buku-buku ini kepada peserta didik kelas satu.

Guru dapat memberikan rekomendasi buku-buku bacaan dalam bentuk cetak. Pinjamkan buku dari perpustakaan sekolah kepada peserta didik untuk dibacakan oleh orang tua/walinya di rumah. Bersama buku tersebut, sertakan beberapa contoh pertanyaan pemantik diskusi sebagai berikut.

- a. Siapa nama tokoh dalam cerita ini?
- b. Apa yang ingin dilakukannya?
- c. Apa yang kemudian dilakukannya?





Selain itu, buku bacaan digital dapat menjadi alternatif. Salah satu sumbernya adalah laman Badan Bahasa Kemendikbud: <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bukubahan-bacaan-literasi-2019>. Buku *Cerita Putri Gema* pada Buku Siswa pun dapat diperoleh di laman ini. Pesankan juga kepada orang tua/wali peserta didik untuk membantu peserta didik mengisi judul buku serta nama penulis dan ilustratornya, lalu menggambar hal menarik yang dilihat dalam buku.

Jurnal Membaca

Nama: .....

Judul Buku: .....

Nama Penulis: .....

Nama Ilustrator: .....

Putri Gema suka membaca.

Tentu kalian juga suka.

Gambarkan tokoh dongeng yang kalian sukai di sini.

Mintalah ayah, ibu, atau kakak untuk menuliskan namanya.

Tokoh dongeng kesukaanku:

.....

**Membaca**

**Kata Minggu Ini**

Peserta didik perlu terpacu dengan bentuk kata-kata yang sering ditemui. Hal ini akan mempercepat prosesnya belajar membaca. Cetaklah kata-kata tersebut pada kartu-kartu. Anda juga dapat menulisnya di lembaran karton yang dipotong-potong membentuk kartu. Tunjukkan kata-kata tersebut kepada para peserta didik setiap hari dan minta mereka membacanya. Guru kemudian dapat menyimpan kartu-kartu ini pada kamus dinding kelas. Apabila kondisinya memungkinkan, kartu-kartu tersebut dapat diperbanyak dan diberikan kepada peserta didik yang belum lancar membaca untuk digunakan di rumah. Berikan panduan kepada orang tua/wali untuk menunjukkannya kepada peserta didik di rumah setiap hari.



1. Pada akhir Bab 5 ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.
  - a. Melafalkan bunyi dan merangkai huruf ‘m’ dengan huruf vokal menjadi suku kata dan kata.
  - b. Menulis suku kata ‘ma-’, ‘mi-’, ‘mu-’, ‘me-’, ‘mo-’ untuk melengkapi nama kata benda dan binatang.
2. Isi nilai peserta didik dari setiap kegiatan merangkai huruf ‘m’ menjadi suku kata dan kata, serta menuliskan suku kata ‘ma-’, ‘mi-’, ‘mu-’, ‘me-’, ‘mo-’ pada tabel berikut.

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik	
		Mengenali dan Merangkai Huruf Menjadi Suku Kata dan Kata	Menuliskan Suku Kata ‘ma-’, ‘mi-’, ‘mu-’, ‘me-’, ‘mo-’ untuk melengkapi kata
1	Alkenzo		
2	Christable		
3	Licha		
4	Lionaelta		
5	Revany		
6	Michelle		
7	Baranta		
8			
dst.			

3. Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

**Tabel 5.5 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 5**

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat			

		peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2		Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3		Saya sudah meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4		Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5		Saya menyepakati tata cara menyimak dan berbicara yang baik dengan peserta didik.			
6		Saya telah melibatkan para peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam semua kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
7		Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8		Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
9		Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran, penggunaan lagu, permainan, dengan materi yang tersedia di daerah saya.			
10		Saya telah menggunakan pengetahuan peserta didik, termasuk bahasa daerah yang dikuasai, untuk menjembatani pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan kosakata baru dalam bab ini.			
11		Saya memanfaatkan alat peraga pada dinding kelas seperti kamus dinding dan kartu kata secara efektif dalam pembelajaran.			
12		Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
13		Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab 5.			



H. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini. Kegiatan pada bab 1 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.

Tabel 5.2 Contoh Rubrik Penilaian  
Mengenali dan Merangkai Huruf Menjadi Suku Kata dan Kata  
(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Tidak Dapat Merangkai Bunyi Huruf ‘m’ dengan Vokal Sama Sekali  Nilai = 1	Dapat Merangkai Bunyi Huruf ‘m’ dengan Beberapa atau Semua Huruf Vokal  Nilai = 2	Peserta Didik Dapat Merangkai Beberapa Suku Kata yang Diawali dengan Huruf ‘m’ dengan Suku Kata Lain Sehingga Membentuk Nama Benda yang Dikenalnya (2-5 Kata)  Nilai = 3	Peserta Didik Dapat Membaca Hampir Semua (Lebih dari 6 Kata) atau Bahkan Semua Kata yang Mengandung Suku Kata yang Diawali dengan Huruf ‘m’  Nilai = 4
axelo				

1: Kurang                      2: Cukup                      3: Baik                      4: Sangat Baik

Tabel 5.3 Contoh Rubrik Penilaian Menulis Suku Kata  
(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Peserta Didik Menulis Suku Kata dengan Bantuan Penuh (Guru Mendiktekan Huruf yang Ditulis dan Memberikan Contoh Huruf untuk Ditiru)  Nilai = 1	Peserta Didik Menulis Suku Kata dengan Bantuan Parsial (Misalnya Guru Mendiktekan Huruf Tersebut), Peserta Didik Menulis Sebagian Huruf Secara Mandiri dengan Beberapa Kesalahan  Nilai = 2	Peserta Didik Dapat Menulis Suku Kata Secara Mandiri, Namun Terdapat Beberapa Dua Hingga Tiga Kesalahan  Nilai = 3	Peserta Didik Dapat Menulis Suku Kata pada Delapan Kata yang Ditanyakan Secara Mandiri Secara Tepat  Nilai = 4

1: Kurang                      2: Cukup                      3: Baik                      4: Sangat Baik



I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Inspirasi Kegiatan Perancah

- Kegiatan mendiskusikan cerita sebaiknya tidak selalu dilaksanakan secara klasikal. Sebagian peserta didik mungkin tidak mudah mengemukakan pendapatnya dalam kelompok atau di depan teman-teman sekelasnya. Untuk para peserta didik yang tidak aktif berpendapat, guru perlu membacakan cerita dan bertanya secara individual untuk mengetahui pendapat mereka terhadap cerita.
- Peserta didik yang telah lancar membaca bisa jadi tidak terlalu memperhatikan gambar karena fokus pada teks. Ingatkan peserta didik untuk mengamati gambar secara perinci dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mempertahankan konsentrasinya saat mengamati gambar.

Inspirasi Kegiatan Pengayaan :

- Peserta didik yang telah dapat membaca suku kata dan kata secara mandiri perlu diperkenalkan dengan berbagai kombinasi suku kata. Berikan buku bergambar dan kartu kata kepadanya agar ia dapat mengenal beragam bentuk dan bunyi kata beserta maknanya dalam buku. Peserta didik seperti ini juga memerlukan pendampingan khusus agar kecakapannya dapat berkembang secara optimal.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :  
Kelas :  
Petunjuk!

**Bab 5 •**  
**Melengkapi Kata**

**Menambahkan Tanda Titik**

Mimi minum

Mimi minum

Mimi minum

Mimi main

Mimi main

Mimi main

<table><tr><th>Nilai</th></tr><tr><td></td></tr></table>	Nilai		<table><tr><th>Paraf Orang Tua</th></tr><tr><td></td></tr></table>	Paraf Orang Tua	
Nilai					
Paraf Orang Tua					
<b>B. BAHAN BACAAN GURU &amp; PESERTA DIDIK</b>					
<p><b>Bahan bacaan siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bertema pertemanan atau bertema lain yang sesuai untuk peserta didik kelas satu.</li><li>Buku bacaan digital dapat menjadi alternatif.</li></ul> <p><b>Bahan bacaan guru</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Artikel tentang bertema pertemanan atau bertema lain,</li></ul>					
<b>C. GLOSARIUM</b>					
<p style="text-align: center;"><b>GLOSARIUM</b></p> <p><b>asesmen:</b> upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu</p> <p><b>asesmen formatif:</b> pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran</p> <p><b>asesmen sumatif:</b> penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar</p> <p><b>capaian pembelajaran:</b> kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran</p> <p><b>kata ajaib:</b> sebutan untuk ungkapan santun yang wajib dikenal dan digunakan peserta didik dalam kesehariannya</p> <p><b>kompetensi:</b> kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu</p> <p><b>literasi dasar:</b> kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal</p> <p><b>membaca nyaring:</b> membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca</p>					

Tigabinanga, Januari 2023

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru Kelas 1A

Imelda Wea, S.Pd

Riza Anselmus Sebayang, S.Pd